

MANAJEMEN BANK SAMPAH CEMARA MELALUI INOVASI PRODUK DAUR ULANG LIMBAH PLASTIK DAN PENGELOLAAN MANAJEMEN USAHA

Risnawati^{1*}, Novica Indrianty¹, Satriadi¹

¹ Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang

*Corresponding Author: risnawti823@gmail.com

Article Info

Article History:

Received: September 16, 2025

Revised: October 7, 2025

Accepted: December 11, 2025

Keywords:

public speaking,

life skill,

using note

ABSTRAK

Bank sampah “Cemara” berdiri pada tanggal 24 November 2023, berlokasi di Kp. Kolong Enam RT 003 RW 022 Kel. Kijang Kota Kec. Bintan Timur Kab. Bintan. Tujuan utama dari program pengabdian ini meliputi: (1) mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan bank sampah “Cemara” (2) memberikan solusi berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada pada bank sampah “Cemara” (3) untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan bank sampah “Cemara” (4) meningkatkan manfaat dari bank sampah “Cemara”. Mitra kegiatan adalah Bank sampah “Cemara”, yang dikelola oleh Akbar, dan berlokasi di Kp. Kolong Enam RT 003 RW 022 Kel. Kijang Kota Kec. Bintan Timur Kab. Bintan. Tahapan program ini meliputi sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta, sebanyak 80%, sangat memahami tahapan kegiatan, dengan 80% memahami, dan 20% cukup memahami materi yang disampaikan.

ABSTRACT

The “Cemara” waste bank was established on November 24, 2023, located in Kp. Kolong Enam RT 003 RW 022 Kel. Kijang Kota, East Bintan District, Bintan Regency. The main objectives of this service program include: (1) identifying the problems and needs of the “Cemara” waste bank (2) providing solutions based on the identification of problems that exist in the “Cemara” waste bank (3) to increase community participation in the activities of the “Cemara” waste bank (4) increasing the benefits of the “Cemara” waste bank. The partner in the activity is the “Cemara” waste bank, managed by Akbar, located in Kp. Kolong Enam RT 003 RW 022 Kel. The stages of this program include socialization, training, technology application, mentoring and evaluation, and program sustainability. The results of the evaluation showed that the majority of participants, as many as 80%, understood the stages of the activity very well, with 80% understanding, and 20% adequately understanding the material presented

Copyright © 2025, The Author(s).
This is an open access article
under the CC-BY-SA license



How to cite: Risnawati, R., Indrianty, N., & Satriadi, S. (2025). MANAJEMEN BANK SAMPAH CEMARA MELALUI INOVASI PRODUK DAUR ULANG LIMBAH PLASTIK DAN PENGELOLAAN MANAJEMEN USAHA. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(4), 637–644. <https://doi.org/10.55681/devote.v4i4.4622>

PENDAHULUAN

Bank sampah “Cemara” berdiri pada tanggal 24 November 2023, berlokasi di Kp. Kolong Enam RT 003 RW 022 Kel. Kijang Kota Kec. Bintan Timur Kab. Bintan dengan jumlah penduduk 28.963 orang, yang merupakan salah satu kampung yang padat dan aktif dalam pengelolaan sampah.

Bank sampah “Cemara” berawal dari gabungan tim pembuatan kompos yang terdiri dari 10 orang dan bank sampah yang memiliki 30 nasabah dimana memfokuskan pada kegiatan daur ulang organik dengan jumlah sampah yang diterima 368.06 Kg/Bulan. Sampah yang dikelola adalah sampah organik yang berasal dari makhluk dan anorganik dimana merupakan limbah sampah yang tidak dapat terurai kembali oleh bakteri, setiap warga mengumpulkan sampah rumah tangga dan membiasakan memilah sampah berdasarkan jenisnya.

Bank sampah mampu membantu masyarakat dari segi ekonomi. Salah satu contoh kasus keberhasilan program bank sampah dalam mengembangkan potensi ekonomi adalah bank. sampah di

kelurahan Kijang Kota ini. Bank sampah ini hadir untuk memfasilitasi masyarakat dalam mencapai peluang itu. Setiap warga pasti menghasilkan sampah dan sampah itu dapat dimanfaatkan dengan baik sehingga menjadi sebuah peluang. Kehadirannya adalah strategi untuk membangun kepedulian masyarakat warga RT 003 RW 022 Kel. Kijang Kota Kec. Bintan Timur Kab. Bintan agar dapat ‘berkawan’ dengan sampah dan mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah. Jadi, bank sampah tidak dapat berdiri sendiri melainkan diintegrasikan dengan gerakan 3R sehingga manfaat langsung yang dirasakan tidak hanya ekonomi, namun pembangunan lingkungan yang bersih, hijau dan sehat. Dalam perjalanannya, bank sampah Cemara memiliki jumlah keanggotaan yang kian berkembang sehingga jumlah sampah anorganik yang dikumpulkan pun dapat mencapai berat 368 kg/siklus.

Tim Pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah tim yang mempunyai pengalaman dan publikasi dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, bersertifikasi sebagai Pendamping UMKM, serta narasumber di berbagai kegiatan yang bersentuhan kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode pendampingan dan pemberian pelatihan kepada mitra yaitu Bank Sampah “Cemara”. Yang terdiri koordinator dan 9 orang anggota dari Bank sampah “Cemara”.

Tahapan kegiatan pendampingan mitra yakni mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan bank sampah, memberikan solusi berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada pada bank sampah, dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan bank sampah serta meningkatkan manfaat dari bank sampah. Sehingga upaya dalam meningkatkan pendapatan mitra melalui kegiatan pengembangan keterampilan kreatifitas dan inovatif dalam pengelolaan sampah bisa terpenuhi. Kegiatan pemberdayaan berbasis masyarakat ini erat kaitannya dalam mendukung 2 Asta Cita yakni 1) memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru dan 2) meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur. Kegiatan pemberdayaan berbasis masyarakat ini erat kaitannya dalam mendukung tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (SDGs) yakni 1) Kehidupan Sehat dan Sejahtera, 2) Penanganan Perubahan Iklim yakni dengan mengurangi sampah ke TPA, menekan emisi metana dari bank sampah, dan pengelolaan sampah yang baik juga meminimalkan dampak buruk bencana alam akibat perubahan iklim, seperti banjir karena sampah tersumbat. Kegiatan pemberdayaan berbasis masyarakat ini erat kaitannya dengan merdeka belajar kampus merdeka, dimana mahasiswa dilibatkan untuk melakukan kegiatan diluar kampus yang selanjutnya akan di rekognisi dalam 6 sks matakuliah yakni Skripsi.

Adapun indikator kinerja utama (IKU) yang akan dicapai dalam kegiatan ini yaitu mendukung IKU 2 yakni mahasiswa memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 6 SKS, IKU 3 yakni dosen yang mengikuti kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi kriteria kompetisi dalam hal ini kompetisi dana hibah DRPTM dan IKU 5 yakni hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional dalam hal ini adalah publikasi ilmiah.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan di Bank sampah “Cemara”. Maka langkah-langkah solusi dari permasalahan tersebut dilaksanakan dengan tahapan 1) sosialisasi, 2) pelatihan, 3) Penerapan teknologi, 4) pendampingan dan evaluasi, 5) Keberlanjutan program. Adapun rincian kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tahapan Pelatihan

Metode	Tahapan
Sosialisai	Pada Tim PKM mendatangi lokasi untuk melihat langsung kondisi mitra

	Tim PKM berdiskusi untuk mengidentifikasi permasalahan mitra.
	Tim PKM berdiskusi untuk mencari solusi terbaik untuk mitra.
Pelatihan	Tim PKM pada tahap ini melakukan kegiatan transfer pengetahuan melalui pelatihan (workshop), optimalisasi transfer ipteks TTG (teknologi tepat guna) menggunakan metode ceramah, simulasi dan tanya-jawab serta optimalisasi implementasi digital information menggunakan social media dan ecommerce
Penerapan Teknologi	Pada Tahapan Tim PKM Memberikan 1 unit mesin pencacah plastik dan mesin injeksi plastik, Tim PKM melakukan transfer pengetahuan/ teknologi yang digunakan tersebut dengan di bantu oleh tenaga teknis yang paham dengan penggunaan alat tersebut.
	Pada Tahapan ini Tim PKM melakukan pendampingan disetiap kegiatan yang telah disusun bersama mitra.
Pendampingan dan Evaluasi	Tim PKM melakukan evaluasi di setiap selesai sesi pelatihan dengan menggunakan teknik wawancara dan diskusi untuk menanyakan langsung ke mitra.
	Hasil evaluasi dilakukan untuk perbaikan pada sesi pelatihan selanjutnya, diharapkan adanya perbaikan pada sesi selanjutnya.
Keberlanjutan Program	Tim PKM bersama dengan semua anggota mitra yang mengikuti seluruh rangkaian tahapan kegiatan, berkomitmen untuk melanjutkan, mengembangkan semua rangkaian hasil yaitu dapat menjalankan usaha serta mengembangkan usahanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank sampah merupakan solusi inovatif yang mendorong masyarakat untuk memilah sampah menggunakan manajemen seperti perbankan, dengan sampah sebagai tabungannya, bukan uang (Andayani dkk, 2023). Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan keterampilan warga dalam pengelolaan sampah melalui prinsip 4R (reduce, reuse, recycle, replant) (Astheria & Heruman, 2016). Selain itu, program ini juga mendukung pemerintah daerah, khususnya pemerintah desa, dalam mengatasi masalah sampah yang jika tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran lingkungan (Mulyadi dkk, 2020; Muhandono dkk, 2023).

Tim dosen STIE Pembangunan Tanjungpinang yang terdiri dari dosen Program Studi Manajemen dan dosen Program Studi Akuntansi melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Bank Sampah “Cemara”. Kegiatan pengabdian ini diketuai oleh Risnawati dengan anggota Novica Indriaty dan Satriadi dan empat orang mahasiswa yaitu Riski Tri Noviyani, Riska Dwi Wahyuni, Khairul Tasmigunawan Dan Ivan Ricardo. Kegiatan ini didanai melalui dana hibah kelompok skema pemberdayaan berbasis masyarakat dengan ruang lingkup program pengabdian masyarakat pemula anggaran tahun 2025 (PKM KEMENDIKTISAINTEK).

1. Sosialisasi

Pada tahap pertama, tim pengabdian kepada masyarakat mengunjungi langsung lokasi Bank Sampah “Cemara” pada tanggal 5/8/2025, Tim bertemu dengan Bapak Akbar, selaku ketua Mitra. Kunjungan ini bertujuan untuk melakukan diskusi mendalam guna mengidentifikasi permasalahan yang saat ini dihadapi oleh Bank Sampah “Cemara”. Melalui sosialisasi ini, tim dapat memahami secara langsung kondisi di lapangan serta menggali informasi dari pengelola Bank Sampah “Cemara” mengenai

tantangan dan kendala yang dihadapi dalam menjalankan Bank Sampah “Cemara”. Tim PkM berdiskusi untuk mencari solusi terbaik untuk mitra. Informasi yang diperoleh akan menjadi dasar dalam merumuskan solusi yang tepat dan langkah langkah selanjutnya dalam program pengabdian ini. Mitra ikut menyamakan persepsi tentang bentuk kerjasama yang ditawarkan dan kesesuaian skema waktu dalam pelaksanaan PKM.



Gambar 1. Sosialisasi Kepada Pemilik Bank Sampah

2. Pelatihan

Tahap kedua, dilakukan pada tanggal 12/09/2025 tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pelatihan mengenai pelatihan penggunaan teknologi yang terdapat pada mesin pencacah dan mesin injeksi dengan menghadirkan dua narasumber yang berasal dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bintan, yaitu ibu Elvanelin dan ibu Sri. Beliau dipilih karena pengalaman mereka yang luas dalam bidang pengoperasian mesin pengolah sampah. Para narasumber memberikan panduan dan teknik praktis dalam pengoperasian mesin pengolah sampah, sehingga diharapkan mampu meningkatkan produktivitas pengelolaan sampah. Kemudian langsung mempratikkannya. Di sini tim pengabdian langsung mendampingi anggota Bank Sampah “Cemara” untuk saling berbagi pengalaman dan berdiskusi. Kegiatan ini disambut baik oleh Bapak Akbar selaku ketua, beliau memberikan motivasi kepada anggota Bank Sampah “Cemara” agar senantiasa mampu meningkatkan produktivitas kerja para anggota.

Tim melakukan pelatihan inovasi dengan menghadirkan dua narasumber yang berasal dari DKUPP Kabupaten Bintan dan DLH Kabupaten Bintan. Beliau dipilih karena pengalaman mereka yang luas dalam bidang kerajinan tangan. Para narasumber memberikan panduan dan teknik praktis dalam mengubah sampah menjadi kerajinan tangan yang dapat dijual, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan pendapatan melalui aktivitas kreatif yang ramah lingkungan. Kemudian langsung mempratikkan membuat kerajinan tangan kotak tisu, kotak permen dari daur ulang kemasan detergen dan permen. Disini tim menyediakan bahan-bahan baku pelatihan beserta konsumsi kegiatan.

3. Penerapan Teknologi

Tahapan ke ketiga pada tanggal 12/09/2025 Tim PKM memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas produksi dengan menyerahkan 1 Unit mesin Pencacah dan 1 Unit mesin injeksi plastik. Tidak hanya sekedar memberikan peralatan, tim juga melakukan transfer pengetahuan dan teknologi kepada para anggota Bank Sampah “Cemara”. Proses transfer ini yang nantinya akan dipandu oleh tenaga teknis yang berpengalaman, sehingga para peserta dapat memahami dan mengoperasikan alat-alat tersebut dengan baik.

Dengan adanya teknologi ini, diharapkan proses pengolahan sampah plastik menjadi lebih efisien dan menghasilkan produk yang lebih bernilai. Mesin pencacah plastik memungkinkan sampah plastik

diolah menjadi bahan baku untuk kerajinan tangan, sedangkan injeksi dapat digunakan untuk dalam memproduksi berbagai macam produk plastik dalam jumlah besar dengan cara menyuntikkan (menginjeksikan) material plastik cair ke dalam cetakan (mold) yang kemudian didinginkan dan dikeluarkan sebagai produk jadi. Dukungan ini diharapkan mampu meningkatkan kemandirian dan keterampilan anggota bank sampah dalam mengelola limbah plastik secara lebih produktif dan berkelanjutan.



Gambar 2. Tim PKM memberikan bantuan

4. Pendampingan dan Evaluasi

Pada Tanggal 12/09/2025, tim PkM secara aktif melakukan pendampingan dalam setiap kegiatan yang telah direncanakan bersama mitra, memastikan bahwa pelaksanaan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan arahan dan dukungan Bank Sampah “Cemara”, agar mereka dapat mengoptimalkan potensi teknologi yang diberikan. Melalui kerjasama yang erat, tim PkM dan mitra bekerja bersama untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam meningkatkan produktivitas usaha secara efektif.

Setelah setiap sesi pelatihan, tim PkM melaksanakan evaluasi untuk menilai efektivitas kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi ini dilakukan dengan metode wawancara dan diskusi langsung dengan mitra serta anggota Bank Sampah “Cemara”, guna mendapatkan masukan dan umpan balik. Untuk memastikan capaian kegiatan dapat diukur secara objektif, tim juga menyebarkan kuesioner kepada para peserta pelatihan. Hasil dari evaluasi ini menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, agar kegiatan pengabdian dapat memberikan dampak yang lebih besar di masa depan.



Gambar 3. Pendampingan Dan Evaluasi Oleh Tim PKM

5. Keberlanjutan Program

Pada Tanggal 14/09/2025 Keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat ini menjadi fokus utama bagi Tim PKM dan semua anggota mitra yang terlibat. Dengan komitmen bersama, mereka bertekad untuk melanjutkan dan mengembangkan seluruh rangkaian hasil yang telah dicapai selama kegiatan berlangsung. Melalui pengelolaan sampah yang lebih efektif dan pengembangan keterampilan kreatifitas, anggota Bank Sampah “Cemara” diharapkan dapat terus berinovasi dalam mengolah sampah plastik menjadi produk yang bernilai ekonomis dan ramah lingkungan.

Untuk memastikan keberlanjutan program, tim PKM merancang strategi jangka panjang yang melibatkan pemantauan berkala, pelatihan lanjutan, dan dukungan teknologi yang terus diperbarui. Tim juga bekerja sama dengan pemerintah setempat dan pihak pihak terkait untuk mendapatkan dukungan yang lebih luas, baik dalam bentuk pendanaan, pelatihan, maupun fasilitas tambahan. Selain itu, bank sampah harus terintegrasi dengan program program lingkungan lain di desa, seperti kampanye 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replant). Kemudian, perlu adanya dukungan dari pemerintah setempat dan kerjasama dengan industri daur ulang untuk memperluas pasar kerajinan. Dengan adanya komitmen ini, diharapkan Bank Sampah “Cemara” dapat menjadi model pengelolaan sampah yang sukses dan berkelanjutan, memberikan manfaat jangka panjang bagi komunitas dan lingkungan sekitar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bank sampah tidak hanya berperan sebagai solusi dalam pengelolaan limbah, tetapi juga sebagai sarana penting untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas masyarakat. Melalui program bank sampah, diharapkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengurangan, daur ulang, dan pemanfaatan sampah secara bijaksana dapat meningkat. Selain memberikan dampak positif terhadap lingkungan, bank sampah juga berpotensi memberikan keuntungan ekonomi dan membuka lapangan pekerjaan dengan mengolah sampah menjadi berbagai produk kerajinan yang bisa digunakan untuk kebutuhan sehari hari, dijual, atau dikembangkan menjadi usaha kecil menengah (UMKM) oleh warga. Oleh karena itu, pengadaan bank sampah menjadi solusi inovatif untuk mengatasi masalah sampah dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan kemitraan masyarakat tercermin dari partisipasi yang aktif oleh mitra dalam mengikuti studi tour, pelatihan pelatihan yang dilakukan . dengan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan inovasi mitra diharapkan mampu menjaga keberlanjutan pengolahan plastik menjadi produk yang ekonomis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih untuk Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains Dan Teknologi Republik Indonesia yang telah memberi dukungan finansial dari dana Hibah Pengabdian Masyarakat Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM) Ruang Lingkup Pemberdayaan Masyarakat Pemula(PMP) Tahun 2025. Selain itu, ucapan terima kasih disampaikan juga kepada P3M STIE Pembangunan Tanjungpinang dan Mitra Bank Sampah “Cemara” yang telah ikut mendukung keberhasilan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwanto CPV, Wibawani S. Implementasi Smart Economy Dalam Pemberdayaan Industri Kecil Menengah Kota Kediri Menuju Smart City. PERSPEKTIF. 2022 Mar 17;11(2):451–9.
- Danang Purwanto; Riadi Syafutra Siregar; Raden Roro Ilma Kusuma Wardani. Kreasi Sampah dan Manajemen Bank Sampah Sebagai Strategi Mewujudkan Pilar Surakarta Kota Cerdas Pangan. Jurnal Solusi Masyarakat. 2024;1(1):24–32.

- Diandra D. Pengembangan Sosial Pada Bank Sampah Tri Alam Lestari (TAL) Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*. 2019;1(2):56–63.
- Fatimah S, Jusniaty J. Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Lingkungan Bersih dan Sehat di Desa Baru Kecamatan Sinjai Tengah. *Journal of Government Insight (IGI)*. 2022 Dec;2(2):239–51.
- Fathihani, Muhammad Al Faruq Abdullah. Pengelolaan Sampah Menjadi Barang Bernilai Ekonomi di Lingkungan Kelurahan Tanjung Duren. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ANDHARA)* [Internet]. 2021;1(2):9–18. Available from: <http://jurnal.undira.ac.id/index.php/jpmk/>
- Henry Yuliamir; Enik Rahayu; Renny Aprilliyani. Pengembangan Usaha Kreatif Melalui Pemanfaatan Daur ulang Sampah Rumah Tangga di Bank Sampah Wares Salatiga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*. 2024;2(4):1205–16.
- Hesty Kartikasari, Martinus Legowo. Strategi Penanganan Sampah Melalui Program Bank Sampah di Kelurahan Bangkingan Kecamatan Lakarsantri. 2022 Oct;1:128–36.
- Istanabi T, Miladan N, Suminar L, Kusumastuti K, Aliyah I, Soedwihajono S, et al. Pengelolaan Bank Sampah sebagai implementasi Ekonomi Kreatif di Bank Sampah Guyub Rukun Dusun Madugondo, Kecamatan Piyungan, Bantul. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*. 2022 May 31;7(3):407–13.
- Junaidi, Alimun Utama A. Analisis Pengelolaan Sampah dengan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) (Studi Kasus Di Desa Mamak Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*. 2023;7(1):706–13.
- Mahendradatta U, Ken Arok No J, Denpasar Utara K, Denpasar K. Peranan Green Economy Menjadi Strategi Dalam Memperbaiki Pemulihan Ekonomi Serta Multilateral I Kadek Donny Wishanesta. *Journal on Education*. 2024;06(02):13110–9.
- Mudviyadi MR. Peran Bank Sampah dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. Vol. 03. 2021.
- Nasrul Musta M, Udin J, Agustia Ningrum L, Aulia I, Qudsiyah H, Arieny M. Peningkatan Kreativitas Siswa dalam Membuat Produk Daur Ulang Limbah Melalui Program Bank Sampah di SMK Bina Cipta Palembang. Vol. 02, *Jurnal Pengabdian West Science*. 2023.
- Ni'mah EA, Agus Susila D. Pemanfaatan Limbah Anorganik. *Jurnal SULUH*. 2022;5(2):21–7.
- Pricilla P, Elshah Erika A, Harkandi Kencana W, Januar Rahmawati K, Edi Rustanto A, Persada Indonesia YAI U. Pengelolaan Sampah dan Pengembangan Keterampilan Kreatif dan Inovatif Melalui Bank Sampah Swara Cipta Mandiri. *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS* [Internet]. 2023;7(3):148–53. Available from: <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v7i3>
- Program Bank Sampah Melalui Pembangunan Komunitas Masyarakat I, Pengalaman Kelurahan Bahagia B, Kurniansyah D, Faizal Rizki M. Garbage Bank Program Innovation Through Community Community Development: Based on the Experience of the Happy Village [Internet]. Vol. 5, *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)*. 2024. Available from: <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JISP>
- Rahayu E, Yuliamir H, Aprilliyani R, Risyanti YD, Sunarko IH, Setyaningtyas M, et al. Penguatan Pengelolaan Sampah Organik Sebagai Upaya Memupuk Pengembangan Kreativitas Pada Bank Sampah Wares Salatiga. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. 2023 Dec 4;7(6):5539.
- Riswana I, Rukmana D, Bulkis S, Lingkungan Hidup Kabupaten Pati D, Perencanaan dan Pengembangan Wilayah Universitas Hasanuddin P. Strategi Pengembangan Bank Sampah Di Kabupaten Pati The Strategy Of Trash Bank Development In Pati Regency. *Jurnal Litbang*. 2018;XIV(1):68–80.
- Saptantinah D, Harimurti F, Karyantina M. Pemanfaatan Sampah Menjadi Produk yang Berdaya Guna. 2018;(1):245–8.
- Umah CR. Smart Economy: Inovasi Produk Kreatif Daur Ulang Limbah Plastik Sebagai Konsep Pendukung Green Economy. 2023 Aug;1(1):61–6.

Wiryono B, Sinthia Dewi E. Pengelolaan Sampah Organik di Lingkungan Bebidas. Jurnal Agro Dedikasi Masyarakat [Internet]. 2020 Apr;1(1):15–21. Available from: <http://www.lintauditomo.multiply.c>